

**AKTIVITAS PETANI SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN LUKISAN  
REALISTIK**

**JURNAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Muhamad Tahir**

**NIM 09206244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

# **AKTIVITAS PETANI SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN LUKISAN REALISTIK ACTIVITIES OF FARMERS AS OBJECT CREATION PAINTING REALISTIC**

Oleh: Muhamad Tahir  
NIM: 09206244039  
Jurusan Pendidikan Seni Rupa  
Email: much.thahir.qhspd@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan konsep, tema, proses visualisasi, dan bentuk lukisan dengan judul *Aktivitas Petani Sebagai Objek Penciptaan Lukisan Realistik*. Metode penciptaan lukisan menggunakan metode observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pengambilan gambar aktivitas petani di sawah menggunakan kamera dan sebagian gambar diambil dari internet. Kemudian metode improvisasi, yaitu membuat sketsa pada kanvas. Selanjutnya metode visualisasi, yaitu proses penciptaan dari konsep menjadi lukisan menggunakan cat minyak di atas kanvas. Dari hasil pembahasan dan proses visualisasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Konsep penciptaan lukisan adalah merespon realitas kehidupan petani yang sedang bekerja di sawah. 2) Tema lukisan yaitu menggambarkan petani yang sedang bekerja seperti membajak, mencangkul, menanam, dan sebagainya. 3) Proses visualisasi dengan cara merespon objek yang ada pada foto menggunakan media cat minyak (teknik basah) di atas kanvas. 4) Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan *representational* bergaya realistik yang berjumlah sembilan karya di antaranya: *Membajak #1, Membajak #2, Membajak #3, Mencangkul, Menanam Padi, Menyemprot Padi, Memupuk padi, Mencabut Rumput, dan Memotong Padi*.

**KATA KUNCI:** Lukisan, Objek, Penciptaan, Petani.

## **ABSTRACT**

The purpose of this paper is to describe the concept, theme, process visualization, and form the painting entitled *Farmers Activity as Object Creation of Realistic Painting*. The method for creating a painting using the method of observation, namely observation and shooting activities in the fields of farmers using the camera and some of the images taken from the internet. Then the method of improvisation, which is sketched on the canvas. Furthermore, visualization methods, namely the creation of concepts into paintings using oil paint on canvas. From the discussion and process visualization, it can be concluded as follows: 1) The concept of the creation of a painting is to respond to the reality of the lives of farmers working in the fields. 2) The theme of the painting that depicts farmers who work such as plowing, hoeing, planting, and so on. 3) Process visualization with how to respond to the existing objects in an image using the medium of oil paint (wet technique) on canvas. 4) The shape of the resulting painting is representational style of realistic painting of nine works include: *Membajak #1, Membajak #2, Membajak #3, Mencangkul, Menanam Padi, Menyemprot Padi, Memupuk padi, Mencabut Rumput, and Memotong Padi*.

**KEYWORDS:** Painting, Object, Creation, Farmers.

## PENDAHULUAN

Petani merupakan orang yang menggantungkan hidupnya pada pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman.

Sebagai orang yang berasal dari lingkungan hidup keluarga dan masyarakat yang mayoritas petani di desa Kembang Kerang Lombok Timur, tentunya penulis sering melihat dan cukup mengetahui bagaimana kehidupan serta aktivitas petani setiap hari di tengah sawah, terutama tentang pekerjaan petani dalam mengelola tanaman padi, karena padi merupakan salah satu tanaman yang paling paling didambakan oleh setiap petani. Maka dari itu penulis bermaksud ingin mengangkat aktivitas petani tersebut mejadi objek dalam penciptaan lukisan yang bergaya realistik. Figur petani yang sedang bekerja di sawah menjadi objek utama yang akan divisualkan ke media kanvas dalam penciptaan lukisan menggunakan cat minyak (teknik basah) dengan cara menggores dan menumpuk warna memakai kuas (*impasto*).

Susanto (2011:395), mendefinisikan bahwa teknik basah adalah sebuah teknik dalam menggambar atau melukis menggunakan medium yang bersifat basah, seperti cat air, cat minyak, tempera, dan tinta. Sedangkan *impasto* adalah teknik

melukis dengan menggunakan cat yang tebal, berlapis-lapis dan tidak rata untuk meninggalkan kesan goresan atau bekas-bekas goresan, sehingga menghasilkan tekstur kasar atau nyata (Susanto, 2011:191).

Dalam hal lukisan, penulis merasa lebih cenderung dan lebih suka dengan lukisan realis, disebabkan karena lukisan-lukisan realis lebih mudah dipahami makna dan cerita yang disampaikan di dalamnya. **Realisme** lebih cenderung melukiskan kenyataan pahit dari kehidupan manusia. Namun di Indonesia perbedaan ini cukup kelihatan, karena Realisme lebih cenderung ke sosialis (Nooryan,2008:119)

Beberapa aktivitas petani dalam upaya mengelola tanaman padi yang akan divisualkan ke media kanvas diantaranya yaitu membajak, merupakan suatu pemandangan yang menggambarkan sosok figur petani sedang membajak di sawah, baik menggunakan binatang seperti sapi, kerbau, maupun menggunakan alat mesin seperti traktor. Perbedaan membajak tersebut memiliki keindahan tersendiri dan menarik untuk dijadikan objek lukisan. Aktivitas petani selanjutnya yaitu mencangkul, menanam padi, memupuk, menyemprot, mencabut rumput/ menyiangi, hingga memotong padi (panen).

Dalam proses penciptaan lukisan tentang aktivitas petani, penulis melakukan

pendekatan dengan karya lukis Basuki Abdullah, yang berjudul “Dalam Sinar Bulan” dengan teknik sapuan atau goresan kuas yang halus dan detail pada objek utama. Selain itu penggarapan *background* secara kesan namun mengena juga menjadi hal yang sangat menarik. Selanjutnya karya Dullah yang berjudul “Smoking old fellow” yang memiliki kesamaan objek berupa figur manusia.

(<http://lelanglukisanmaestro.blogspot.com/2011/07/lukisan-karya-basukiabdullah.html>).

Kemudian lukisan Ragil Supardi yang berjudul “Membajak” karena terdapat kesamaan dari segi pemilihan tema, yaitu tentang kehidupan sehari-hari dengan objek manusia, hewan, pemandangan alam, dan menggambarkan objek tentang aktivitas petani yang sedang bekerja di sawah. Selain itu, teknik menumpuk cat dengan goresan kuas yang halus dan detail serta penggunaan warna-warna berdasarkan realita. (<http://www.kompasiana.com>)

Metode dalam penciptaan lukisan diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengamati, dan mengetahui bagaimana aktivitas petani dan mengabadikan setiap moment yang nantinya akan diseleksi menjadi objek lukisan. Selain observasi lapangan, internet juga membantu untuk mencari dan memilih beberapa gambar yang lebih menarik untuk divisualkan ke dalam kanvas. Kemudian

improvisasi dimulai dengan membuat sketsa-sketsa seadanya berupa bentuk, proporsi, dan komposisi. Selanjutnya adalah visualisasi, merupakan tahap pengungkapan konsep menjadi sebuah karya dalam bentuk karya nyata. Dalam penciptaan lukisan, tahap ini diawali dengan mempersiapkan alat serta bahan yang dibutuhkan. Visualisasi adalah proses perubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni atau visual (Susanto, 2011:427).

## **PEMBAHASAN**

Konsep dalam penciptaan lukisan adalah dengan cara merespon realitas tentang kegiatan petani yang sedang bekerja di tengah sawah menggunakan bantuan fotografi untuk menggambarkan detail objek.

Tema lukisan adalah menggambarkan tentang aktivitas petani yang sedang bekerja di tengah sawah dalam upaya mengelola tanaman padi seperti membajak, mencangkul, menanam, dan seterusnya. Dari beberapa aktivitas petani tersebut, terdapat keindahan tersendiri yang cukup menarik untuk dijadikan objek lukisan realistik, baik dari segi jenis pekerjaan, perubahan waktu, situasi, maupun kondisi sehingga terlihat perubahan pemandangan yang berbeda atau bervariasi.

Proses visualisasi diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang

telah disediakan sebelumnya seperti cat, kuas, palet, kanvas, spanram, dan lain sebagainya. Kemudian membuat sketsa seadanya di atas kanvas menggunakan pensil maupun langsung memakai cat dengan menggunakan kuas. Selanjutnya proses pewarnaan menggunakan cat minyak (teknik basah) dengan memakai kuas sebagai alat utama dalam memberi warna dan sekaligus merupakan proses *finishing* pada tiap-tiap objek yang ada dalam lukisan, baik itu objek utama, *background* maupun objek pendukung lainnya.

Teknik dalam penciptaan lukisan adalah dengan teknik basah, yaitu dengan menggunakan media cat minyak di atas kanvas dengan teknik kuas yang digoreskan mulai sketsa awal sampai akhir lukisan atau *finising*.

Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan representational bergaya realistik yang menggambarkan tentang kehidupan petani yang sedang bekerja di tengah sawah berupa beberapa aktivitas yang dianggap menarik. Objek utama pada lukisan ini figur petani yang merupakan pusat perhatian dan didukung oleh objek-objek lain di sekitarnya yang digambarkan apa adanya serta merupakan kejadian nyata berdasarkan pengamatan terhadap peristiwa sehari-hari yang menceritakan tentang kehidupan petani sedang bekerja di sawah dalam upaya bercocok tanam padi dari membajak

hingga panen. Karya yang dihasilkan sebanyak 9 lukisan yaitu: *Membajak #1*, *Membajak #2*, *Membajak #3*, *Mencangkul*, *Menanam Padi*, *Menyemprot Padi*, *Memupuk padi*, *Mencabut Rumput*, dan *Memotong Padi*.

### 1. Membajak #1



Lukisan berjudul: **Membajak #1**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2013

### 2. Membajak #2



Lukisan berjudul: **Membajak #2**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 100 X 80cm.  
2013

### 3. Membajak #3



Lukisan berjudul: **Membajak #3**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2015

### 6. Menyemprot Padi



Lukisan berjudul: **Menyemprot Padi**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2015

### 4. Mencangkul



Lukisan berjudul: **Mencangkul**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 80cm.  
2014

### 7. Memupuk Padi



Lukisan berjudul: **Memupuk Padi**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2013

### 5. Menanam Padi



Lukisan berjudul: **Menanam Padi**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2015

### 8. Mencabut Rumput



Lukisan berjudul: **Mencabut Rumput**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 120 X 100cm.  
2013



## 9. Memotong Padi



Lukisan berjudul: **Memotong Padi**  
Cat Minyak di atas Kanvas, 100 X 80cm.  
2015

Lukisan aktivitas petani di atas menggambarkan tentang beberapa kegiatan petani yang sedang bekerja di sawah, mulai dari membajak hingga panen, sehingga menceritakan tentang proses bercocok tanam padi yang menampilkan kegiatan dan suasana pemandangan alam sekitar persawahan yang berbeda atau bervariasi. Objek utama dalam lukisan adalah berupa figur petani dan alat-alat yang digunakan dalam dalam bercocok taman, mulai dari mengolah tanah seperti membajak, mencangkul, hingga diakhiri dengan pemotongan padi atau panen

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa **konsep** dalam penciptaan lukisan adalah merespon realitas tentang kehidupan petani sedang bekerja di sawah dalam rangka

bercocok tanam padi. Kemudian **tema** lukisan yaitu menggambarkan tentang kehidupan petani yang sedang bekerja di tengah sawah berupa proses bercocok tanam padi diawali dari membajak, mencangkul, menanam padi, menyemprot, memupuk, mencabut rumput/menyiangi, hingga memotong padi/panen.

Metode dalam penciptaan lukisan adalah Observasi, Improvisasi, dan Visualisasi. Teknik penciptaan lukisan menggunakan cat minyak di atas kanvas (teknik basah) dengan cara menggores dan menumpuk (*impasto*) memakai kuas.

Bentuk lukisan dapat diidentifikasi mengenai objek yang digambarkan apa adanya, merupakan sesuatu yang ada dan nyata, serta berdasarkan pengamatan terhadap peristiwa sehari-hari yang menceritakan tentang kehidupan petani sedang bekerja di sawah dalam upaya bercocok tanam padi dari membajak hingga panen. Dilihat dari komposisinya dalam penyusunan letak objek tidak dirubah. Selanjutnya adalah proporsi, seperti perbandingan antara objek manusia, hewan, dan objek lainnya digambarkan secara representational. Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan bergaya realistik.

Ciri khas pada lukisan penulis di antaranya adalah: 1) Menggambarkan objek utama secara detail dengan goresan kuas yang halus. 2) Menggambarkan *background*

berdasarkan kenyataan. 3) Menggunakan teknik menumpuk dan menggores (*impasto*). 4) Menggunakan warna yang sesuai dengan objek berdasarkan alam nyata. 5)

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Bahari, Nooryan. 2008. *KRITIK SENI. Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susanto, Mikke. 2011. *DIKSI RUPA. Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (edisi revisi). Yogyakarta : Dicti Art Lab & Djagad Art House.

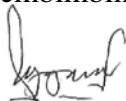
### INTERNET

<http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2011/07/lukisan-karya-basuki-abdullah.html>

[http://www.kompasiana.com/jumariharyadi/ragil-supadi-pelukis-asal-semarang-yang-hobi-mendalang\\_54f75cefa33311d2358b4662](http://www.kompasiana.com/jumariharyadi/ragil-supadi-pelukis-asal-semarang-yang-hobi-mendalang_54f75cefa33311d2358b4662)

[https://www.google.de/webhp?sourceid=chrome\\_instant&ion=1&espv=2&es\\_th=1&ie=UTF-8#q=google+translate](https://www.google.de/webhp?sourceid=chrome_instant&ion=1&espv=2&es_th=1&ie=UTF-8#q=google+translate) (diakses 10 Oktober 2015)

Yogyakarta, 12 November 2015  
Mengetahui,  
Pembimbing,



Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.  
NIP. 19511014 198703 1 002

Reviewer,



Eni Puji Astuti, M.Sn.  
NIP. 19780102 200212 2 004